

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif. Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sekali mengingat peneliti bertindak langsung sebagai instrumen langsung dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu fenomena atau kejadian dan melaporkan bagaimana adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati, dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orangtua dari anak-anak putus sekolah dan tokoh agama di Desa Pulantan Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar. Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah bentuk-bentuk pembinaan keagamaan pada anak putus sekolah serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan penunjang:

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data yang berkenaan dengan pembinaan keagamaan pada anak putus sekolah di Desa Pulantan yang meliputi:

Bentuk-bentuk pembinaan keagamaan:

- Majelis ta'lim
- Peringatan hari-hari besar Islam
- Maulid nabi

- 2) Data tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat pembinaan keagamaan pada anak putus sekolah yang meliputi:

- a) Faktor pendukung pembinaan keagamaan pada anak putus sekolah
 - Minat
 - Motivasi orangtua
 - Dukungan dari masyarakat
- b) Faktor penghambat pembinaan keagamaan pada anak putus sekolah
 - Fasilitas
 - Latar belakang pendidikan orangtua
 - Ekonomi

b. Data Penunjang

- 1) Gambaran umum keadaan Desa Pulantan
- 2) Keadaan masyarakat di Desa Pulantan

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan akuntabel, maka penulis mengambil data yang bersumber dari informan yaitu sebagai berikut:

a. Responden

Yaitu sebagian orangtua dari anak-anak yang mengalami putus sekolah dan tokoh agama di Desa Pulantan.

b. Informan

Tokoh masyarakat di Desa Pulantan.

c. Dokumenter

Yaitu bahan-bahan tertulis yang ada kaitannya dengan bahan yang digali.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan.⁵⁵ Karena para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data dan fakta, serta data dan fakta itu dapat diperoleh melalui observasi.

Penulis menggunakan metode observasi ini untuk mendapatkan data berupatempat-tempat pembinaan anak-anak putus sekolah, keadaan perekonomian orangtuanya, cara bergaul mereka, juga pengamalan spiritualnya. Semua itu penulis saksikan dengan mata kepala sendiri.

2. Wawancara

Menurut Esterberg wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁶ Menurut Steward

⁵⁵Sugiono, *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, h. 226.

⁵⁶*Ibid.*, h. 231.

dan Cash wawancara diartikan sebagai suatu interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif dan informasi.⁵⁷

Penulis menggunakan metode wawancara untuk menggali data dalam penelitian ini berupa bentuk-bentuk pembinaan, dan faktor pendukung dan penghambat pembinaan keagamaan terhadap anak putus sekolah di desa tersebut. Penulis mendapatkan semua data tersebut melalui diskusi dengan responden maupun informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁵⁸ Dokumentasi pada umumnya digunakan sebagai instrumen tambahan saja yang sifatnya memperkuat atau menambah reliabilitas dari instrumen utama, yakni wawancara dan observasi.⁵⁹

Penulis menggunakan instrumen dokumenter dalam penelitian ini untuk mendapatkan data berupa profil desa dan profil masyarakat di desa Pulantan.

⁵⁷Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), h. 184.

⁵⁸Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h.54.

⁵⁹Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian*, h. 245.

3	Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Letak Desa Pulantan b. Keadaan masyarakat di Desa Pulantan	Kepala Desa	Wawancara dan observasi
---	--	-------------	-------------------------

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan diolah melalui beberapa tahapan yaitu:

a. Editing

Penulis meneliti kembali data yang telah terkumpul untuk melihat kejelasan dan kelengkapan data, melalui editing ini dapat ditentukan, dipakai tidaknya data yang diperoleh.

b. Klasifikasi Data

Penulis mengklarifikasi data-data hasil jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan klarifikasi data, penulis mengelompokkan data, dan memilah data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.

c. Analisis Data

Setelah langkah-langkah pengolahan data ditempuh selanjutnya dilakukan analisis data. Analisa ini dilakukan dalam upaya menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan

sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dari rumusan masalah yang ada.

Pada tahap ini semua data yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan berdasarkan pada fakta khusus yang ada dilapangan.

Setelah data disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel, proses selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan pembinaan keagamaan pada anak putus sekolah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, dengan berpijak pada teori sebagai pedoman analisis dengan menghubungkan pada data yang telah diperoleh di lapangan.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilalui antara lain:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal penelitian
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada Pembimbing untuk dikoreksi
 - d. Mengajukan proposal kepada Biro Sripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal
- b. Meminta surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin
- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait
- d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk Penelitian

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data sesuai dengan teknik yang telah ditetapkan
- b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD)
- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya
- e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh
- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing

4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini penulis menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.